

KEPUSUSAAN
Rapat Badan Eksekutif Dewan Perwakilan
Atjeh
hari SABTU tg. 17 Mei 1947

No. 10.-

Dibidang dibawah pimpinan Ketua : Residen Atjeh
Anggota yang hadir : 1. T. M. Amin
: 2. A. Hasjmy
: 3. Ng. Soerato
Penulis : Hasjmy

Keputusan ini dikirimkan kepada:

- 1. Residen Atjeh
- 2. Residen Inspektur Repinsi Sematera
- 3. Pejabat Penerangan
- 4. Anggota Badan Eksekutif
- 5. Dewan Perwakilan Atjeh

Perihal

Keputusan

- 1. Pajak kereta angin tahun 1947 (srt Kepala Pengurusan Kantor Keuangan Negara)
- 2. Jabatan Tuan Usman Adany sebagai Pemimpin Umum Perdagangan Keresidenan Atjeh.
- 3. Permehanan Dewan Pimpinan Pemuda (D.P.P.) untuk duduk dalam Badan Penyelidik orang2 tahanan politik. (srt. tg. 24 april 1947 No. 48/4/1947)

Untuk tahun 1947 pajak kereta angin untuk Keresidenan Atjeh ditetapkan fl berhubung naiknya harga bahan dan upah membuat plaat.

Dengan menghargai penech akan djasa Tuan Usman Adany yang sudah ditjurahkan untuk kepentingan Perdagangan Keresidenan Atjeh, diserahkan kepada beliau sudi milih diantara kedua jabatan yang dipegang beliau sekarang yaitu Pemimpin Umum Perdagangan atau Major Centera R.I. (Kepala Divisi X), karena menurut pertimbangan Badan Eksekutif merangkap kedua matjam jabatan itu terlampau memeras tenaga Tuan Usman Adany dan mungkin salah sebuah dari urusan beliau atau keduanya tidak dapat didjalankan sebagai mana yang diharap (lihat keputusan Badan Eksekutif tg. 6 Februari 1947 No. 6 pasal 5)

Dinjakakan bahwa:
1. Dewan Pertahanan Negara
2. Badan Pembaharuan A.N.I. Poesat
3. Dewan Pertahanan Daerah sudah terbanjak banjak anggotanya menurut keputusan permusjawaratan yang diadakan untuk Dewan yang tersebut.

Sedangkan Badan atau Kenietia yang lain yang tersebut dalam surat D.F.F. di selah ini belum terdirih dalam Keresidenan ini. Wakil D.F.F. boleh mendjadi anggota Badan Penyelidik orang2 tahanan politik.

4. Mendirikan pendok didalam lingkungan Haminte (srt. Residen Atjeh tgl. 14 April 1947 No. 493 a/35 m.o.).

Perihal ini diserahkan kepada pdk.tuan Residen Atjeh akan memutuskannya.

5. Permohonan Wali Kota Kutatara untuk mendapat sekenangan (subsidi) (srt. Residen Atjeh tgl. 1 Februari 1947 No. 1267/27 R.A.)

Diminta tuan Wali Kota atau Wakilnya datang membitjarkan dalam rapat Badan Kekerdja yang akan datang dengan membawa be greeting dan keterangan lain2 untuk diper-timbangkan.

6. Permintaan rumah untuk Bu-ruh Kereta api. (srt. Assistent Heericht heuser Langsa tgl. 11 April 1947 No.)

Urusan ini diserahkan kepada Komisi pembagikan umah di Langsa agar mendapat perhatian dan pengurusan.

7. Mengadakan pelabuhan di Simpang Ulim. (srt. Kepala Pedjabat Pabean Keresidenan Atjeh tgl. Maret 1947 No. 429/20)

Dimaklumkan kepada Kepala Pabean Keresidenan Atjeh, bahwa perihal mengadakan pelabuhan di Simpang Ulim sudah menjadi urusan Pemerintah.

8. Dines Kantor Lera (srt. tgl. 5 April 1947 No. 140/4P)

Dimaklumkan bahwa perihal yang tersebut sudah masuk salah sebuah perhatian Dewan Perwakilan Atjeh.

9. Permohonan Pengurus Perpi Kjabang Kualasimpang untuk mengembalikan guru2 yang sekarang mendjabat pangkat lain, dikembalikan kepada pangkat guru (srt. tgl. 28 Maret 1947 No.)

Diserahkan kepada kbidjaksanaan paduka tuan Residen akan mengurus perihal ini dan memberi kabar kepada Djabatan Kemertahan Umum berhubung dengan surat tanggal 8 April 1947 No. 3488/15/R.A.

10. Permohonan sipekerja rumah di Langsa Mico Fie & Fie Been Atjeh s.s. menentukan sikap terhadap rumah kepada di Penjawa rumah (srt. 14 Januari 1947)

Dikirinkan kepada Kepala Pedjabat Kehakiman Daerah Atjeh dengan pengharapan sudi memberi pendjelasan menurut aturan yang sedang berlaku sekarang tentang hal yang tersebut.

11. Permohonan wakil2 mukum dan munasah Negeri Mutiara untuk memindahkan c.M. Indera sebagai kepala sekolah dari sekolah Beureuneen. (srt. 4 April 1947)

Hal ini ta' perlu diurus lagi karena c.M. Indera sudah dipindahkan dari Beureuneen menurut keterangan pdk.tuan Residen/Ke-tua.

12. Springbak bagi S.M.T. Kutaradja (srt. Kepala Djabatan Pendidikan Daerah Atjeh tgl. 11 November 1946 No. 2361)

Dimaklumkan kepada paduka tuan Kepala Pedjabat Pendidikan Daerah Atjeh supaya permintaan ini dimajukan kepada Kengurus Haminte Kutaradja.

13. tempat kedudukan Tuan Ibrahim, Pemimpin Sekolah Kewedanaan Sulaiman (srt. Residen Atjeh tg. 26 November 1946 No. 11748/48/R.A. -)

Berhubung dengan kepentingan Pendidikan rakyat dan perhubungan yang rapat antara Wedana dengan Pemimpin Sekolah dalam urusan sekolah-sekolah, Badan Pekerja menimbang sudah sepatutnja Pemimpin sekolah Kewedanaan tinggal setempat dengan Wedana di ibu negeri Kewedanaan. Selanjutnja hal ini diserahkan kepada kebijaksanaan paduka Tuan Residen. (lihat keputusan Badan Pekerja tg 29 Juli 1946 No. 21 Pasal 9.

14. Keterangan Tuan Kepala Pedjabat Pekerjaan Umum bahwa beliau hanya mengepalai Pedjabat Pekerjaan Umum saja tidak merangkap Kepala Pedjabat Perhubungan dan Lalu Lintas. (srt. Iringin Residen tg. 15 Maret 1947 No. 2455/23/R.A.)

Kepada paduka Tuan Residen Atjeh dimaklumkan bahwa sebenarnya Kepala Pedjabat Pekerjaan Umum hanya mengepalai Pedjabat Pekerjaan Umum saja tidak merangkap Kepala Pedjabat Perhubungan dan Lalu Lintas.

15. Keuchik Sabi mengusir bekas2 romusja Djepang di Pare. (srt. Iringin Residen tg. 6 Januari 1947 No. 14784/R.A.)

Dimaklumkan kepada paduka Tuan Residen Atjeh perihal yang tersebut disebabkan sudah selesai diurus, hanya kepada Wedana Sulaiman perlu diberi penjelasan bahwa setiap2 perkara yang disampaikan kedalam sidang Badan Pekerja Dewan Perwakilan Atjeh berupa keuchik sekalipeen diperhatikan oleh Badan Pekerja tersebut. (surat Wedana Sulaiman tgl. 24 Desember 1946 No. 1721/35)

16. Permohonan ahli waris M. M. Muhammad dan T. Abd. Azis Meureudee untuk menerima harta peninggalan. (srt. tg. 22 April 1947)

Diserahkan dalam pertimbangan dan urusan Dewan Penimbang Sigli.

Σ < di

17. Permohonan Antjik Kukiah mendapat harta peninggalan suaminya M. M. Wahab Kabriek padi Meureudee. (srt. tg. 22 April 1947)

Diserahkan dalam pertimbangan dan urusan Dewan Penimbang di Sigli.

18. Pengaduan Pentua Ismail Djangka Buja atas tindakan polisi. (srt. tg. 17 April '47 No. 142/27/B.P.S.)

Dikirimkan kepada paduka Tuan Residen Atjeh dengan pengharapan supaya mendapat penjelasan.

19. Minta tanah concessie kebun Meureube' diberikan kepada rakyat umum (srt. Pedjabat Sosial tg. 11 April 1947 No. 519/II)

Diserahkan dalam penjelidikan Bupati Atjeh Barat dengan pengharapan mendapat penjelasan.

20. Keputusan Konferensi Majelis Pesindo Daerah Atjeh. (srt. 11 Maret '47 No. 181/1).

- Dimaklumkan kepada Majelis Pesindo Daerah Atjeh:
1. Keutjahi'2 Kepala2 Kampung akan dipertimbangkan oleh Pemerintah Keresidenan dan dengan dipertanggungjawabkan kewajiban politik mungkin hal itu selesai, sedang untuk Tgk. Murnasah akan mendapat perhatian dari Pemerintah.
 2. Diserahkan kepada Pejabat Sosial untuk menentukan pahlawan2 Tanah Air dan hari wafatnya.
 3. Sudah dituntut oleh Pemerintah supaya Belanda meninggalkan Daerah de facto.
 4. Latihan Kelaskaran kepada Pegawai dan rakyat umum yang akan menelan belanda bukan sedikit belum dapat dijalankan karena keuangan Negara belum mengizinkan.

21. Usul Rapat Pleno P.K.I. ondersectie Takengon berkenaan dengan 5 orang anggota P.K.I. dalam tahanan Pemerintah. (srt. t.g. 5 Maret 1947 No.).

- Dimaklumkan bahwa hal itu sekarang didalam pemeriksaan Badan Penjaring terdiri dari wakil partai:
1. P.N.I.
 2. P.K.I.
 3. Masjumi
 4. Pesindo
 5. Mudjahiddin
 6. P.B.I.

- Dapat dimaklumkan bahwa diantara mereka yang ditahan:
1. R. M. Jakob sudah lepas dan sekarang berkebun
 2. Erry sekarang bekerja pada kepolisian
 3. R. Wahab sudah lepas.

22. Batas2 baru dari Haminte Awaradja. (srt. 25 April 1947 No. 1001/5)

Disetujui batas2 baru yang sudah ditentukan oleh Kemisid yang diangkat dengan beslit Residen Atjeh tgl. 24 - 6 - 1946.

23. Lubung rakyat, Kedudukan Pereta Api dan kedudukan ekonomie (srt. M. Said tgl. 15 December 1946).

Perihal yang tersebut diserahkan kepada Pejabat Sosial untuk dipelajari dan membuat rantjangan.

24. Perkiraan beras untuk beli beras ke Atjeh Barat. (srt. Kepala Kantor Pengurusan wang Negara tgl. 23 April 1947 No. 3195/P.C.)

Diserahkan kepada Kepala Kantor Urusan Makanan untuk mendapat penjelasan.

25. Urusan Pengawasan Pelabuhan (srt. Iringan Residen tgl. 20-11-1946 No. 12316 R.A.).

Dimaklumkan kepada paduka Tuan Residen bahwa angka2 yang tertjantem dalam lampiran surat iringan yang tersebut disetujui asal dilipat gandakan dengan 2 kali untuk menentukan bilangan itu dengan wang Djepang.-

26. Keputusan Kenperensi P.B.I. tg. 13-16 November 1946. (srt. tg. 2 December 1946 No. 210/Ken).

Dinjatakan menurut keterangan p...
tuan Kepala Pemerintahan Umum (anggota
Badan Pekeraja) bahwa keputusan itu su-
dah mendjadi perhatian Pemerintah. Ten-
tang menentukan kejakapan, didjadikan
keputusan Maklumat Gubernur No. 13 mana-
na jang mungkin didjalankan.

27. Pembahagian Daerah Pemerintahan dalam Residennan Aceh. (srt. Kepala Djabatan Pemerintahan Umum tg. 27 Maret '47 No. 892/6/Pm.O.).

Sudah disetudjui dan diserahkan kepada paduka tuan Residen dengan peng-
harapan sudi menggluarkan ketetapan
(beslit).

28. Reorganisasi tahun pekerdjaan 47 untuk kantor tjabat. (srt. Residen tg. 2 April 1947 No. 3426/27/R.A.).

Diserahkan kepada Kepala Kantor Urusan Makanan untuk diberikan pertim-
bangan kemudian diharap mendapat pendje-
lasan.

29. Buruh jang tjidera (srt. Perkebunan Negara tg. 6 Mei '47 No. 3114/2/...).

Kepada madjikan2 baru buruh itu diminta mendapat djaminan sehingga buru-
buruh jang tjidera itu diberi pertolong-
an dan tidak diusir dari pekerdjaannya.

30. Pembahagian beras untuk pegawai Kereta Api di Pangkalan Susu dan Besitang. (srt. Iringan Residen tg. 17 Maret '47 No. 2719/27/R.A.).

Kepada paduka tuan Residen dima-
lumkan bahwa memberikan wang bantuan ke-
pada pegawai kereta api jang berkedudukan
diluar daerah Aceh disetudjui asal wang
itu dikeluarkan dari kas kereta api.-

31. Anggaran belandja tahun 1947 bagi Perindustrian N.R.I. Daerah Aceh (srt. tg. 22 April '47 No. 108/6/47).

Dinjatakan bahwa belandja Perin-
dustrian tersebut sudah mendjadi urusan
Propinsi.-

32. Urusan perekenomian di Kabupaten Aceh Timur (srt. Iringan Residen tg. 20 Februari '47 No. 146/Rah/...).

Dimaklumkan bahwa jang tersebut dalam lampiran surat iringan itu tidak boleh didjadikan peraturan, selanjutnya terserah kepada Bupati. Diharap mendapat veranweording dari pendapatan ini (re-
kemerdekaan).

33. Tentjabaan beslit2 Pegawai Kantor Pusat Perkebunan dan Perusahaan Negara Daerah Aceh. (srt. Iringan tg. 10 Februari '47 No. 1477/18/R.A.).

Hal ini masuk urusan Pusat Perke-
bunan dan Perusahaan Propinsi Sumatera,
djadi harus dimadjukan kepada Pedjabat
jang tersebut.

34. Wang djalan dan wang makan pegawai polisi. (srt. DPA tg. 21 Maret '47 No. 742/D.P.A.).

" Disetudjui "

35. Maklumat No. 3 M. Ek 47 (srt. Markas Kemakmuran Pesindo tg. 2 April '47 No. 37/PK/8).

Dinjatakan bahwa andjuran jang te-
sebut dalam lampiran surat disebelah su-
dah berlaku.--

36. Usul pegawai berongan dan gajian harian supaya mendapat gaji bulan. (sru. iringan Residen tgl. 9 Januari '47 No. 245/5. A.).

37. Ganti kerugian internats-bemoeienis kepada guru2 (sru. Wk. Kepala Djabatan Pengajaran Daerah Aceh tgl. 12 Mei '47 No. 1425).

38. Meohon tulaq istimewa bagi Kepala Sekolah Rakjat yang bermurid lebih dari 300 orang. (sru. Pemimpin Sekolah2 Meureudu tgl. 10 Januari '47 No. 285:3).

39. Permatis Pedjabat Agama Keresidenan Aceh (sru. 11-2-'47 No. 145/P.A./K.).

40. Ganti kerugian orang2 Teranggan. (Blang Kajeren).

41. Mendjual dan memasukkan arak, vergunning A dan B.

Disetujui peraturan gaji yang tersebut dalam surat kepala Hilang tanggal 14 Desember '946 No. 319/2.

Pembebasan sewa rumah, verlichting waterleiding keputusan Badan Pekerja Dewan Perwakilan Aceh tanggal 28-1-1947 No. 4 pasal 1 hanya berlaku bagi guru2 yang mengurus asrama di Kutaradja saja.

Diminta berkenaan dengan asrama yang ada diluar negeri Kutaradja diberi keterangan:

- a. tentangan perhubungan asrama dengan rumah guru yang berkepentingan, adaka dalam satu pekerangan.
- b. banjak murid dalam asramaitu.
- c. peraturan asrama.
- d. dan lain-lain.

Sesuaat yang tersebut diatas akan menjadi pertimbangan dalam urusan.

Dilerangkan dengan perantaraan Kepala Pedjabat Pendidikan Daerah Aceh bahwa tulaq yang dimaksud tidak lazim diberikan.-

Kepada Pedjabat Agama Keresidenan Aceh dimaklumkan bahwa susunan Pedjabat Agama tersebut hendaklah diselaraskan dengan "renjana" susunan organisasi jabatan agama Keresidenan Sumatera yang dikirikan dengan surat DPA tgl. 13 Mei 1947 No. 1177/DPA) serta susunan Permatis Pedjabat Agama Keresidenan dan gaji menurut telegram gubernur tanggal 13-1-1947 No. 189. Selanjutnya minta diperhatikan surat D.P.A. tanggal 15-4-1947 No. 432.-

Disetujui Pemerintah mengganti kerugian orang2 itu yang mempunyai rumah yang didiami oleh Lasjkar Rakjat dan Teranggan.-

Diusulkan kepada pdk.tuan Residen djanan mengeluarkan vergunning A dan B, memasukkan dan mendjual minuman keras, dalam Keresidenan Aceh.

42. Rumah Buruh Dasar Kereta Api.

Beberapa belum disediakan rumah, diminta kepada Fedjabat Kereta Api membuat pondok2 bagi Buruh Dasar yang tidak dimestikan tinggal dekat pekerjaan yang sedang dilakukan, umpamanya memperbaiki djembatan dan lain2.

Koetaradja, 24 Mei 1947.-

BADAN PEKERDJA DEWAN PERWAKILAN ATJEH

Ketua,

Penulis,

d.u.e. T. M. Deedsjah. - d.u.e. H a s i m.